

EVALUASI PENILAIAN DIRI DAN SEJAWAT PADA KETERAMPILAN GERAK MATERI PASSING BAWAH BOLA VOLI

Gema Fitriady¹, Wildan Fauzitama², Surya Adi Saputra³

¹FIK Universitas Negeri Malang,

²FIK Universitas Negeri Malang,

³FIK Universitas Negeri Malang,

¹gema.fitriady.fik@um.ac.id

ABSTRACT

The self-assessment process is an assessment process that requires students to be actively involved in it and have initiative in the learning process to recognize their learning needs. This study wanted to evaluate the implementation of self- and peer assessment on volleyball underhand passing skills. This type of research is an evaluation research with a qualitative and quantitative approach. The evaluation model used in this study is CIPP (Product Process Input Context). Data collection techniques using questionnaires were used to obtain data from students. Then the data analysis used is qualitative and quantitative, qualitatively using reduction, data presentation, and drawing conclusions, while quantitatively using descriptive analysis. The results of this study indicate that the evaluated self- and peer-assessment instruments are very feasible to use and can be used by teachers to assist in conducting assessments.

Keywords: keyword evaluation, self-assessment, peer assessment

ABSTRAK

Proses penilaian diri merupakan proses penilaian yang mengharuskan siswa terlibat aktif dan memiliki inisiatif dalam proses pembelajaran untuk mengenali kebutuhan pembelajaran mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi penilaian diri dan rekan pada keterampilan melempar bola voli dengan teknik bawah. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CIPP (*Product Process Input Context*). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data dari siswa. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, secara kualitatif menggunakan reduksi, presentasi data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan secara kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian diri dan rekan yang dievaluasi sangat layak digunakan dan dapat digunakan oleh guru untuk membantu dalam melakukan penilaian.

Kata kunci: evaluasi, penilaian diri, penilaian rekan

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada saat ini memberikan kesempatan siswa atau peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar atau lebih dikenal sebagai *student center*. Hal serupa juga terjadi pada penilaian siswa diminta untuk aktif menilai diri atau sejawat sebagai bahan untuk refleksi hasil belajar yang telah diperoleh. Penilaian merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui tingkat capaian belajar peserta didik (Cahyanto et al., 2022). Proses penilaian diri merupakan suatu proses penilaian yang menuntut siswa untuk terlibat aktif didalamnya dan memiliki inisiatif dalam proses pembelajaran untuk mengenali kebutuhan belajarnya. Penilaian diri juga merupakan Teknik penilaian siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri dalam konteks capaian kompetensi (Tiara & Sari, 2019). Menurut (Hidayat, 2018 dan Martha, 2021) Penilaian diri memberikan manfaat kepada siswa supaya lebih bertanggung jawab dan terlibat aktif terhadap proses belajarnya dan menetapkan langkah-langkah selanjutnya dalam proses belajarnya sendiri, maka dari itu penilaian diri dan sejawat penting dalam keaktifan siswa. Penilaian

sejawat juga dapat digunakan sebagai penilai kejujuran siswa (Suwarno & Aeni, 2021). Pada saat sedang melakukan penilaian diri dan sejawat maka secara tidak langsung kita sudah terlibat aktif dalam melakukan suatu proses penilaian yang sedang dilakukan. Keaktifan peserta didik juga dapat dilihat saat mengikuti kegiatan olahraga, dimana saat berolahraga terjadi komunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga peserta didik terlibat aktif saat melakukannya (Saputra, 2020). Proses pembelajaran di kelas dan sesi refleksi diri terutama di antara rekan-rekan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan *soft skill* dan identifikasi diri sendiri (Yusuff, 2015). Oleh karena itu, peserta didik akan menjadi sadar dengan kesenjangan yang harus mereka lakukan untuk mencapai hasil belajarnya.

Penelitian terdahulu tentang penilaian diri dan sejawat yang telah melaksanakan pelatihan penilaian kinerja guru di jenjang SMK. Penelitian tersebut mengembangkan instrumen penilaian kinerja guru dan mendapatkan hasil validitas dan reliabilitas yang baik sehingga dapat digunakan sebagai instrumen

penilaian kinerja pada guru SMK (Firyomanto et al., 2016). Kemudian mahasiswa di salah satu universitas melakukan penilaian dampak penggunaan strategi pengajaran aktif refleksi diri dan penilaian sejawat yang dilakukan oleh lima puluh lima mahasiswa. Hasil dari penggunaan strategi pedagogik aktif ternyata secara signifikan dapat meningkatkan keaktifan dan berpusat pada siswa dan kerangka berpikir kritis pada mahasiswa (Yusuff, 2015). Penelitian yang berjudul Teknik START dalam self and peer Assessment telah melakukan penilaian diri dan sejawat yang dilakukan guru, dengan adanya penelitian tersebut guru dapat mengetahui sebuah teknik penilaian untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian dengan menggunakan model pembelajaran ABCD 5E dengan menggunakan metode STAR(Situation)situasi, (Task)tugas, (Action)tindakan dan (Result)hasil. Penelitian tersebut dilakukan untuk memecahkan masalah para pendidik dalam melaksanakan penilaian diri dan sejawat. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan teknik dalam penilaian diri dan sejawat yang digunakan

dalam pembelajaran (Handayani et al., 2022).

Penelitian yang akan saya lakukan merupakan bentuk dari penelitian berkelanjutan, untuk itu dalam dua penelitian sebelumnya sudah dilakukan penelitian yang membahas tentang pengembangan instrumen penilaian diri dan sejawat pada keterampilan passing bawah bolavoli pada masa pandemi dilakukan secara daring atau online. Kemudian peneliti selanjutnya telah melakukan efektifitas penilaian diri dan sejawat pada keterampilan passing bawah bolavoli. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner berupa penilaian diri dan sejawat yang diisi oleh siswa dan guru menggunakan *google form*. Dalam pelaksanaannya peserta didik mempraktekkan aktivitas gerak dan didokumentasikan dalam bentuk video, kemudian peserta didik diharapkan untuk melakukan penilaian onlen *self and peer assessment* dan guru melakukan penilaian terhadap keterampilan gerak yang dilakukan oleh peserta didik. Penelitian tersebut membandingkan antara penilaian guru sebagai patokan dengan penilaian diri dan sejawat. Hasil dari penelitian yang dilakukan

oleh triyudha menyatakan bahwa penilaian diri dan sejawat tersebut efektif dalam melakukan penilaian terhadap keterampilan motorik bola voli.

Proses penilaian sangat penting untuk dilakukan dalam pendidikan, namun belum dilakukannya evaluasi untuk memaksimal para pendidik melakukan pekerjaannya tersebut. Menurut (Fitriady et al., 2020) penilaian itu penting karena sangat berdampak pada suatu proses penilaian yang sedang dilakukan. Kelemahan yang terdapat dalam penelitian tersebut hanya membahas tentang *Self and Peer Assessment* serta model pembelajarannya saja (Handayani et al., 2022) . Penelitian yang terdahulu terdapat kelemahan pada cara penilaian diri dan sejawat antar guru yang masih belum sepenuhnya mengungkapkan fakta tentang masing-masing guru, kecenderungan masih menggunakan cara konvensional/kebiasaan, mungkin dalam pengisian juga tidak sesuai dengan kemampuan dan menilai hal-hal yang baik saja atau cenderung melindungi citra positif pada dirinya (Firyomanto et al., 2016). Sedangkan dua penelitian sebelumnya suryadi

dan triyudha merupakan penelitian yang dilakukan berkelanjutan, penelitian yang dilakukan oleh suryadi intinya mengembangkan produk dan inti dari penelitian yang dilakukan oleh triyudha adalah menguji efektifitas dari produk yang dihasilkan oleh suryadi. Sedangkan kekurangannya adalah belum dilakukannya evaluasi mendalam terhadap produk yang dikembangkan oleh suryadi dan triyudha. Pembahasan dari dua penelitian tersebut sudah bagus akan tetapi belum ada proses evaluasi yang dilakukan dalam penelitiannya, sehingga tidak ada feedback dari siswa, apakah instrument penilaian yang telah dikembangkan tersebut mudah dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini ingin mengevaluasi dari penelitian sebelumnya yaitu *Efektivitas Penilaian diri dan sejawat Pada Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Mata Pelajaran PJOK*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini ingin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian diri dan sejawat pada keterampilan passing bawah bola voli. Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Evaluasi merupakan penilaian secara sistematis kepada kualitas suatu objek (Widiyanto & Istiqomah, 2020). Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP dengan *Context evaluation*, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian diri dan sejawat pada keterampilan passing bawah bolavoli pada sekolah yang lebih banyak, instrumen penelitian ini sebelumnya telah dikembangkan oleh Suryadi dan diuji oleh Triyudha pada 1 sekolah saja. Model evaluasi CIPP dapat dikatakan lebih luas, menyeluruh dan teliti dibandingkan model evaluasi lainnya (Turmuzi et al., 2022). *Input evaluation*, strategi atau prosedur dalam melakukan penilaian di sekolah dan menampung tanggapan dari siswa mengenai penilaian yang telah dilakukan menggunakan kuisioner. *Process evaluation*, setelah mendapatkan data lalu dianalisis menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. *Product evaluation*, penilaian terhadap program ataupun produk penilaian diri dan sejawat yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan menghasilkan saran. Adapun metode yang digunakan adalah kuisioner digunakan untuk memperoleh data

dari siswa. Selanjutnya langkah-langkah penelitiannya terdiri dari : 1) menentukan konteks evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap produk efektivitas pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan produk tersebut, supaya lebih efektif; 2) memilih subjek yaitu semua kelas dalam satu angkatan dengan menggunakan Teknik insiden sampling untuk pengambilan sampel sebanyak 60 siswa dari jumlah total 2 sekolah; 3) Pembelajaran PJOK pada materi passing bawah bola voli; 4) memberikan petunjuk video pelaksanaan secara detail; 5) penilaian yaitu peserta didik melakukan pengisian kuisioner terhadap penilaian passing bolavoli; 6) Proses analisis data yang sudah terkumpul; 7) evaluasi terhadap hasil data yang sudah dilakukan oleh siswa dan guru. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuisioner digunakan untuk memperoleh data dari siswa. Kemudian analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif, untuk kualitatif menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan kuantitatif menggunakan analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pengembangan instrumen penilaian diri dan sejawat yang sudah dilakukan uji efektivitas supaya lebih efektif dalam pelaksanaannya. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi instrument penilaian diri dan sejawat yang sudah dilakukan uji efektivitas, dan dalam penelitian ini dilakukan pada dua sekolah yang berbeda. Evaluasi digunakan untuk mengukur perkembangan siswa dalam strategi pembelajaran yang sudah dilakukan (Aryanti, 2021).

Kajian ini dilakukan di SMP Laboratorium UM dan MTs Surya Buana Malang. Adapun kegiatan yang dilakukannya adalah mengevaluasi penilaian diri dan sejawat pada keterampilan *passing* bawah bola voli mata pelajaran PJOK kelas VIII SMP. (Suwarno & Aeni, 2021) Mengatakan bahwa dalam hal aspek ke efektifan peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian diri. Hasil data dalam kajian ini yang dilakukan terlebih dahulu dengan pendeskripsian secara deskriptif. Model evaluasi yang dilakukan menggunakan CIPP (Contexts Input

Proses dan Produk). Sufflebeam mengatakan bahwa Evaluasi CIPP tidak hanya mengevaluasi hasil saja melainkan seluruh aspek mulai dari konteks, input proses dan produk sehingga penilaian yang dilakukan bersifat menyeluruh (Antariksa et al., 2022).

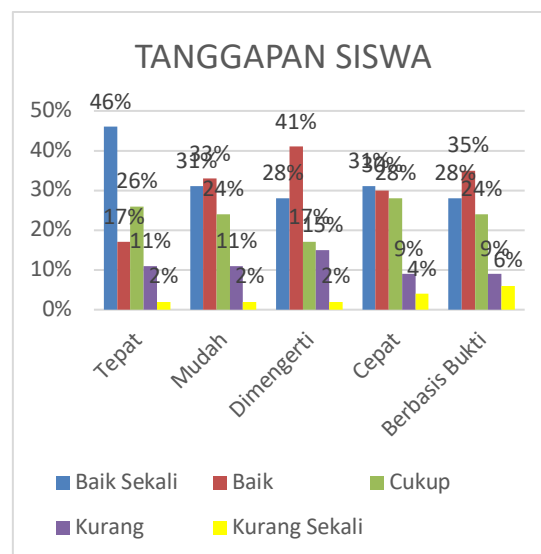
Contexts dalam penelitian ini yaitu penilaian diri dan penilaian sejawat, merujuk pada penelitian sebelumnya yang sudah melakukan penelitian pengembangan instrument penilaian diri dan sejawat yang sudah dilakukan uji efektivitas, namun dalam dua penelitian sebelumnya hanya dilakukan pada satu sekolah, maka konteks dari penelitian ini yaitu meneruskan dua peneliti sebelumnya yaitu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian diri dan sejawat yang dilihat dari aspek keterampilan *passing* bawah bola voli dan sudah dikembangkan serta diuji efektivitasnya, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data lebih dari satu sekolah supaya lebih efektif. Jadi efektivitas dari penilaian diri dan sejawat pada lingkup sekolah yang lebih luas.

Input evaluasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari prosedur penilaian di sekolah yaitu proses

pembelajaran dilanjutkan memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu materi keterampilan passing bawah bola voli mata pelajaran PJOK mulai dari gerakan persiapan sikap badan berdiri, gerak pelaksanaan gerakan tangan dan gerak lanjutan melepaskan genggaman tangan. setelah memberikan materi dari kegiatan lalu menunjukkan video cara pengisian penilaian diri dan sejawat melalui google form, kemudian seluruh siswa melanjutkan kegiatan pembelajaran diluar kelas untuk melakukan praktek Gerakan passing bawah satu-persatu dan dividiikan oleh teman serta melakukan pengisian google form penilaian diri dan sejawat menggunakan HP masing-masing. Dalam membuat video gerakan passing bawah peneliti membagi tugas pada siswa untuk saling membantu dalam mendokumentasikan Gerakan temannya. Dalam pengisian google form penilaian sejawat peneliti membagi kelompok untuk melakukan penilaian dengan teman, dalam satu kelompok terdiri dari empat siswa dan masing-masing video siswa dinilai oleh tiga temannya dalam satu kelompok.

Proses evaluasi menghasilkan tanggapan dari siswa-siswi sendiri bagaimana tanggapan terhadap penilaian tersebut, dilihat dari hasil yang sudah diperoleh melalui google form siswa dalam penggunaan instrumen penilaian diri dan sejawat untuk mata pelajaran PJOK. Berikut merupakan hasil tanggapan siswa dari SMP Laboratorium UM dan MTs Surya Buana Malang terhadap instrument penilaian diri dan sajawat yang telah dilakukan:

Gambar 1. Hasil Tanggapan Siswa



Berdasarkan hasil penelitian terhadap instrument penilaian diri dan sejawat yang diuji kepada siswa, berikut penjabarannya, penilaian diambil atau digunakan dari kategori

CUKUP, BAIK dan BAIK SEKALI, karena tanggapan tersebut yang akan menyatakan kevalidan instrumen.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Persentase	Kualifikasi
75,01% 100,00%	- Sangat valid atau sangat layak (dapat digunakan tanpa revisi)
50,01% 75,00%	- Cukup valid atau cukup layak (dapat digunakan namun harus revisi)
25,01% 50,00%	- Kurang valid atau kurang layak (tidak dapat digunakan)
00,00% 25,00%	- Tidak valid atau tidak layak (terlarang digunakan)

Instrument penilaian diri dan sejawat terbukti sangat sesuai dan efektif digunakan dalam mata pelajaran PJOK di sekolah. Dari 54 siswa dan siswi yang menjadi subjek penelitian, untuk kategori tepat menghasilkan persentase 89% menyatakan bahwa instrument ini memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Kemudian siswa dengan mudah menggunakan instrument penilaian diri dan sejawat menghasilkan 88% menunjukkan bahwa instrument ini sangat valid dalam memberikan penilaian. Instrument penilaian diri dan sejawat

mudah dipahami oleh siswa dalam melakukan penilaian diri dan temannya menghasilkan 86% menunjukkan tingkat validitas sangat tinggi. Penggunaan instrument penilaian diri dan sejawat membantu siswa dalam menilai dengan cepat menghasilkan persentase 89% menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi. Siswa memperoleh hasil penilaian sesuai bukti nyata setelah melakukan penilaian menghasilkan 87% menunjukkan bahwa instrument ini memiliki tingkat validitas sangat tinggi.

Setelah melihat dari table yang sudah ada di atas dari dua sekolahan yang berbeda dalam mengikuti penelitian penilaian diri dan sejawat tersebut rata-rata siswa lebih memilih jawaban pada indikator baik sekali dan indikator baik yang lebih banyak dipilih atau dijawab oleh siswa, sangat sedikit hanya memilih pada indicator kurang dan kurang sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari siswa tersebut dapat dikatakan bahwa penilaian diri dan sejawat yang sudah dilakukan mudah diterapkan atau dilakukan oleh siswa.

Produk evaluasi yang dihasilkan berupa korelasi data antara peniaian duru dengan penilaian diri

dan penilaian guru dengan penilaian sejawat.

Tabel 2. Korelasi antara penilaian guru dengan diri dan guru dengan sejawat

Korelasi	r hitung	r table (0,5)
Penilaian Guru dan Diri	0,387321	0,3550
Penilaian Guru dan Sejawat	0,387508	

Tabel diatas merupakan hasil korelasi penilaian dari penilaian guru dengan penilaian diri siswa dan juga penilaian guru dengan penilaian sejawat dari siswa. Hasil korelasi dilihat dari r hitung bahwa penilaian siswa dan guru dikatakan valid, karena nilai koefisien korelasi $(r_{hitung}) > (r_{tabel})$ (Harun Samsuddin, 2018). Berdasarkan kriteria tingkat korelasi di atas r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,3873 > 0,3550$ dan $0,3875 > 0,3550$, maka dari itu penilaian diri dan juga penilaian sejawat berkorelasi positif dengan penilaian yang dilakukan oleh guru di masing-masing dua sekolahan yang berbeda.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi penilaian diri dan sejawat siswa kelas 8 di SMP Laboratorium UM dan MTs Surya Buana Malang menggunakan Model CIPP (Conteks Input Proses dan Produk evaluasi) menunjukkan beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) instrument penilaian diri dan sejawat ini terbukti tepat digunakan dalam materi passing bawah bola voli kelas 8 di SMP Laboratorium UM dan MTs Surya Buana Malang. (2) pelaksanaan atau pengoperasian instrument tersebut tergolong mudah dilakukan oleh siswa secara lancar tanpa mengalami kendala atau kesulitan yang berarti. (3) instrument tersebut mudah dimengerti oleh siswa, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami cara melakukan penilaian tersebut. (4) penggunaan instrument tersebut mempercepat dalam pengambilan nilai dalam materi passing bawah bola voli. (5) instrument penilaian diri dan sejawat tersebut mendapatkan bukti yang nyata dan dapat diamati secara langsung, sehingga dapat membantu guru dalam memberikan penilaian yang valid dalam memberikan

penilaian. Dari hasil produk instrument tersebut berkorelasi positif antara penilain guru dengan penilaian diri dan sejawat sehingga penilaian diri dan sejawat sudah berjalan dengan baik dan dapat digunakan dalam melakukan penilaian disekolah..

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa, W. F., Fattah, A., & Utami, M. A. P. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Pesantren Mahasiswa Model Cipp (Context, Input, Process, Product). *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.32478/evaluasiv6i1.848>
- Aryanti, N. N. S. (2021). Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329–342.
- Cahyanto, A., Heynoek, F., & Fitriady, G. (2022). Analisis Penerapan Asesmen Berbasis Daring pada Mata Pelajaran PJOK pada Masa Pandemi. *Sport Science and Health*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.17977/um062v4i12022p65-74>
- Firyomanto, Wibawanto, H., & Syamwil, R. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Penilaian Diri, Teman Sejawat, Dan Penilaian Oleh Siswa. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(1), 32–40.
- Fitriady, G., Sugiyanto, & Sugiarto, T. (2020). Penilaian Online Aspek Kognitif Dalam Pendidikan Tinggi. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 82–90. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpj>
- Handayani, S. W., Latiana, L., & Pranoto, Y. K. S. (2022). Teknik STAR dalam Self and Peer Assessment pada Pelaksanaan Model Pembelajaran ABCD5E di TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4875–4887. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2780>
- Harun Samsuddin, E. R. N. (2018). EcoMent Global 167. *Hamid Halin*, 4(1), 167–182.
- Hidayat, A. (2018). Meta Analisis: Pentingnya Self Dan Peer Assesment Dalam Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 95–101. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.30>
- Martha, A. M. (2021). Efektifitas Penilaian Diri dalam Pembelajaran Diklat untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Pelatihan. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(3), 129–133. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled/article/download/19/1>
- Saputra, S. A. (2020). Menjaga Imunitas dan Kesehatan Tubuh melalui Olahraga yang Efektif. *Prosiding Seminar Nasional*

- Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, II*, 33–42.
- Suwarno, S., & Aeni, C. (2021). Pentingnya Rubrik Penilaian Dalam Pengukuran Kejujuran Peserta Didik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 161. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2364>
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i1.11905>
- Turmuzi, M., Ratnaya, I. G., Al Idrus, S. W., Paraniti, A. A. I., & Nugraha, I. N. B. S. (2022). Literature Review: Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7220–7232. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3428>
- Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2020). Evaluasi Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 51–61. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/5385>
- Yusuff, K. B. (2015). Does self-reflection and peer-assessment improve Saudi pharmacy students' academic performance and metacognitive skills? *Saudi Pharmaceutical Journal*, 23(3), 266–275. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2014.11.018>